

### HUBUNGAN BUDAYA MAPPATABE TERHADAP NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN TK AN-NUR BULO A

*Megawati<sup>1</sup>, Azizah Amal<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>*

*Universitas negeri makassar*

*E-mail: [Mhegawr@gmail.com](mailto:Mhegawr@gmail.com)*

*Tlp: +628990813613*

#### Abstrak

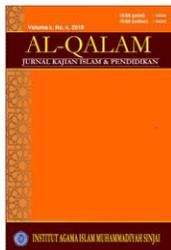
*Penelitian ini mengkaji tentang hubungan budaya Mappatabe terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun TK An-Nur Buloa. Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif jenis penelitian korelasi. Populasi dalam Penelitian ini adalah anak kelompok B di TK An-Nur Buloa . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 orang anak dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk analisis statistik deskriptif dan analisis Korelasi spearman rank Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikasi, di dapatkan nilai  $r$  sebesar 0,924. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara Budaya Mappatabe dan nilai agama dan moral anak usia dini. Identifikasi  $r$  tabel sama dengan  $r$  hitung yang menunjukkan hipotesis  $H_a$  diterima. Dan dengan nilai signifikasi (Sig.(2-tailed)) sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,05 maka hipotesis  $H_a$  diterima. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya mappatabe terhadap nilai anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Buloa.*

**Kata Kunci:** *Budaya Mappatabe, Nilai agama dan moral anak usia dini*

#### 1. Pendahuluan

Pendidikan tidak mendiktekan apalagi memaksakan kemauan orang tua kepada anak dan belajar bukan pula seperangkat materi yang harus dihafalkan anak. Pendidikan pada hakekatnya merupakan pemberian stimulasi termasuk pembinaan dan pelatihan agar anak memiliki kemampuan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya, sekarang dan masa yang akan datang. Anak-anak adalah orang-orang kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh dewasa. Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun.

Mengoptimalkan satu aspek perkembangan anak dapat mendukung perkembangan yang lain. Semua aspek tersebut saling terkait dan berpengaruh. Dengan kata lain, jika ada keterlambatan perkembangan di satu sisi, akan ada keterlambatan di sisi lain juga. Ini adalah salah satu aspek penting. Aspek pembangunan manusia adalah nilai-nilai agama dan moral. Anak usia dini dituntut sebagai pribadi individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Saat ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang pesat dalam rentang perkembangan kehidupan manusia.



# AL-QALAM

## Jurnal Kajian Islam & Pendidikan

Volume 10, No. 2, 2018

ISSN (print) : xxxx-xxxx

ISSN (online) : xxxx-xxxx

Homepage : <http://journal.al-qalam.iaims.ac.id>

Moral adalah serangkaian prinsip dasar serta watak yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak sejak masa pemula hingga ia menjadi dewasa. Moral merupakan nilai yang berkaitan dengan kelakuan baik dan buruk manusia. Pengembangan nilai moral dan agama erat kaitannya tentang budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku moral manusia merupakan tingkah laku manusia yang tidak bertentangan dengan aturan-aturan yang ada di masyarakat. Perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

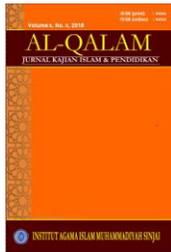
pendidikan agama dan moral sangat membantu anak untuk memasuki jenjang selanjutnya. Pendidikan agama dan moral merupakan salah satu landasan pendidikan penting yang harus diajarkan dan dibiasakan kepada anak sejak dini, yaitu konsisten dengan apa yang dianggap sebagai kewajiban kita. Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya aturan. Aturan ditetapkan dan disepakati untuk memandu tindakan dan perilaku orang. Tanda bahwa seseorang memiliki moralitas adalah kemampuannya untuk memahami norma, aturan, dan etika yang berlaku di lingkungan sosialnya. Di masa kanak-kanak, perkembangan moral menjadi aspek sentral dari sosialisasi

Anak membutuhkan suri tauladan, dan suri tauladan menjadi panutan bagi anak dalam perilakunya sehari-hari, harus dilakukan dengan cara membimbing anak, kebiasaan berperilaku yang baik. Kebiasaan perilaku anak diperoleh anak melalui interaksinya dengan lingkungan terutama orang tuanya. Pemahaman anak akan terus berkembang dengan berbagai pendapat dan aspek karakter, nilai moral dan agama. Sebagai bagian dari pengembangan nilai-nilai agama dan moral, anak diharapkan mampu membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk

Salah satu hal dasar yang penting adalah penanaman nilai agama dan moral anak usia dini, pemberian pengalaman kepada anak didik, salah satunya melalui pendidikan berbasis budaya. Dalam konteks kearifan local masyarakat terdapat nilai-nilai karakter yang dijadikan sebagai frame of reference dalam bertindak dan diajarkan sebagai suatu kekhasan budaya. Menurut nilai kearifan local masyarakat Bugis yang mengandung pesan leluhur seperti ada' tongeng (ucapan yang benar), lempu' (mengutamakan kejujuran), getteng (berpendirian secara konsisten), sipakatau (saling menghormati sesama), sipakalebbi' (saling memuliakan satu sama lain), assitinajang (mengutamakan kewajiban dan kepatutan) dan mappasanre (ikhlas berserah diri kepada ilahi) telah dijadikan sebagai sumber pembelajaran karakter.

budaya sopan santun "Mappatabe" dalam tradisi masyarakat Bugis-Makassar merupakan budaya tata krama yang secara sederhana dikonotasikan sikap rendah diri, menghargai, memisi, meminta izin baik hendak melakukan sesuatu maupun hendak berlalu dihadapan orang lain, karena itu sikap "mappatabe" mengandung sopan santun dan menghargai orang lain. mengemukakan jika melestarikan budaya "tabe" sebagai nilai lokalitas dan luhur dapat menopang kehidupan manusia secara positif. Sehubungan dengan itu jika merefleksikan hakikat nilai-nilai budaya local Bugis-Makassar harus menyelaraskan perubahan zaman

Anak normal belajar menghormati orang tua, saudara, guru, orang dewasa, peraturan sekolah, peraturan lalu lintas, keluarga, serta budaya dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Demikian pula,



# AL-QALAM

Jurnal Kajian Islam & Pendidikan

Volume 10, No. 2, 2018

ISSN (print) : xxxx-xxxx

ISSN (online) : xxxx-xxxx

Homepage : <http://journal.al-qalam.iaims.ac.id>

menghormati perasaan dan hak orang lain, pemimpin, bendera negara, fakta dan pendapat orang lain mungkin berbeda dengan orang lain.

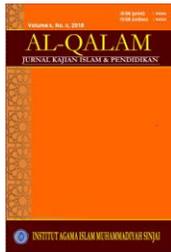
Maptababe merupakan adat masyarakat Sulawesi Selatan khususnya suku Bugis. Adat ini merupakan tindakan untuk menunjukkan rasa hormat kita kepada orang yang lebih tua. Adapun cara melakukannya, kebiasaan ini sebenarnya cukup sederhana dan terkesan sepele karena seseorang hanya mengucapkan kata Tabe sambil diikuti dengan gerakan tangan kanan mengarah ke tanah.

Mapatabe adalah praktik yang dipraktikkan oleh masyarakat Bugis yang menggambarkan tata krama atau adat istiadat yang artinya “maaf”. Sebagai gambaran, tradisi ini dilakukan untuk menghormati orang yang lebih tua, seperti saat berjalan di depan orang tua, kemudian kata “tabe” diucapkan sebagai permintaan maaf disertai dengan sikap tunduk dan peralihan tangan hingga badan melengkung. Perilaku seperti itu digunakan oleh masyarakat Bugis sebagai indikator perilaku baik yang dirasakan seorang anak.

Budaya tabe sangat cocok diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mendidik anak dengan mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan akhlak orang lain, seperti mengucapkan tabe`, sambil ruku' ketika lewat di depan sekelompok perawi. cerita, ucapkan kata ya. jika Anda menjawab pertanyaan, bersikaplah ramah dan hormat kepada orang lain.

## 2. Metode

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan antara budaya Mappatabe dengan perilaku etis anak usia 5-6 tahun dengan fokus pada analisis statistik data numerik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga hipotesis yang dirumuskan dapat menyimpulkan apakah terbukti atau tidak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi korelasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif dan analisis koefisien korelasi Spearman menggunakan pengolahan data melalui program Product and Service Solutions.statistical service (SPSS) 25.00 for windows. Jenis studi korelasi ini melibatkan penentuan hubungan antara pemutaran kartun dan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK An-Nur Buloa. Sampel yang digunakan adalah 13 siswa kelompok B yang terdiri dari 8 siswa laki-laki termasuk 5 siswa perempuan. Penelitian dilakukan di TK An-Nur Buloa Kota Makassar



### 3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini merupakan hasil angket/kuesioner dan observasi yang dilakukan di TK An-Nur Buloa yang hasilnya akan dideskripsikan tentang hubungan antara budaya Mappatabe dengan nilai agama dan moral anak.

Tabel 1 Rekapitulasi indikator budaya mappatabe

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	64 – 76	9	69.23%
Tinggi	49 – 63	4	30.7%
Kurang	34 – 48	0	0
Sangat Kurang	19 – 33	0	0
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>

*Sumber : observasi perilaku nilai agama dan moral anak tahun 2022*

karakteristik budaya mappatabe yang ada di TK An-Nur Buloa Terlihat hasil yang signifikan, dapat dilihat pada tabel 4.6 rekapitulasi indikator budaya mappatabe 9 responden berada pada kriteria sangat tinggi dengan presentasi (69,23%) dengan data interval 64-76, di kriteria tinggi 4 responden dengan presentasi (30,7%).

Tabel 4.7 Rekapitulasi Indikator nilai agama dan moral

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	51 – 60	9	69.23%
Tinggi	39 – 50	4	30.4%
Kurang	27 – 38	0	0
Sangat Kurang	15 – 26	0	0
<b>Total</b>	<b>13</b>		<b>100%</b>

Sumber : observasi perilaku nilai agama dan moral anak tahun 2022

Pada data observasi nilai agama dan moral anak usia dini yang ada di TK An-Nur Buloa Terlihat hasil yang signifikan, dapat dilihat pada tabel 4.7 rekapitulasi indikator nilai agama dan moral 9 responden berada pada kriteria sangat tinggi dengan presentasi (69,23%) dengan data interval 51-60 , di kriteria tinggi 4 responden dengan presentasi (30,7%).

### 1. Hasil Uji Inferensial

Tabel 4.7 hasil uji inferensial

		Correlations		
			budaya mappatabe	nilai agama dan moral
Spearman's rho	budaya mappatabe	Correlation Coefficient	1.000	.924**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	13	13
	nilai agama dan moral	Correlation Coefficient	.924**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	13	13

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas didapatkan nilai r sebesar 0.924 yang menunjukkan terdapat korelasi antara budaya mappatabe dan nilai agama dan moral . Artinya terdapat pengaruh

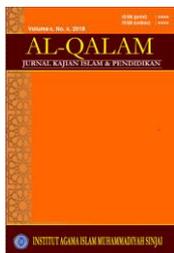
antara budaya mappatabe terhadap nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun, 92,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dengan nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) sebesar 0,000 kurang dari Alpha yang digunakan yaitu 0,05 maka hipotesis  $H_a$  diterima. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi dan signifikan antara budaya mappatabe dan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Buloa. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *Statistic Package Service Solution (SPSS) 25.0 for windows*.

Hasil observasi dan hasil data kuesioner orang tua dan lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan anak khususnya dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Pada data observasi nilai agama dan moral anak usia 9 responden berada pada kriteria sangat tinggi dengan presentasi (69,23%) dengan data interval 51-60, di kriteria tinggi 4 responden dengan presentasi (30,7%).

Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai agama dan moral anak salah satunya yaitu penanaman budaya tabe, orang tua dalam hal ini sebenarnya lebih kepada bagaimana orang tua dapat memberikan contoh atau teladan kepada anak dalam setiap bertingkah laku karena anak akan selalu meniru setiap tingkah laku orang dewasa disekitarnya.

Anak membutuhkan bantuan orang dewasa dalam perkembangannya yang berkaitan dengan kemampuan menilai benar dan salah serta dalam mengembangkan hati nurani. Dari hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa budaya mappatabe memiliki hubungan dengan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini, mengemukakan bahwa Anak yang memiliki kecerdasan moral mampu mengendalikan dirinya untuk berperilaku baik yang sesuai dengan aturan.

Budaya Tabe' sangat tepat jika dijaga dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mendidik anak dengan cara mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan



akhlak sesama, seperti mengucapkan tabe' (permisi) sambil berbungkuk setengah badan bila lewat di depan orang lain, bertutur kata sopan dan lembut.

Budaya lokal "mappatabe" sebagai perilaku moral harus dijadikan pembiasaan dalam konteks kehidupan sosial disegala jenjang usia anak. Karena itu pendidikan karakter sopan santun "mappatabe" ideal diberikan dari sejak anak berusia dini, untuk meletakkan karakter dasar dan memperkokoh moralnya anak pada usia dewasa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan budaya mappatabe terhadap nilai agama dan moral anak usia dini di TK An-Nur Buloa karena pembiasaan yang diberikan kepada anak, orang dewasa disekitar anak memiliki peran penting dalam penanaman sikap tabe dan moral anak.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, maka penelitian ini bisa disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara budaya mappatabe terhadap nilai agama dan moral anak usia dini, pembiasaan teladan dan contoh yang baik, karena anak-anak meniru tingkah laku orang dewasa disekitarnya.

#### **Ucapan Terimakasih**

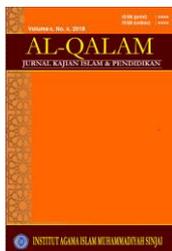
Adapun saran yang diberikan peneliti adalah

##### **1. Bagi Keluarga**

Orang tua hendaknya memahami perkembangan anak, dan mulai menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada anak

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

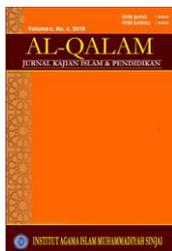
Guru dan sekolah perlu lebih memahami setiap perbedaan perkembangan yang terjadi pada masing-masing anak didiknya karena setiap anak memiliki perbedaan dalam tumbuh kembangnya, mengenalkan berbagai hal baru ke anak dan menanamkan budaya-budaya yang baik dapat membantu perkembangan anak.



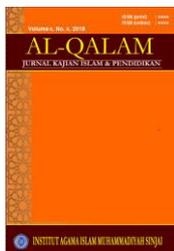
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap budaya mappatabe dan nilai agama dan moral anak usia dini

### Daftar Pustaka

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Pustaka Amani, Jakarta, 2002.
- Akbar, S. (2019). *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsini, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Auliya Falakhul. Pranoto Sugiyo Kurniawati Yuli. Unarsoali S. 2020. *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini, Pekalongan* : Penerbit Nem
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Amzah.
- Damayanti, E. (2020). *Konsep Islam Dalam Tradisi Mappatebe'pada Masyarakat Bugis Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru* (Doctoral Dissertation, Iain Parepare).
- Darnah, D. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Budaya Mappatabe Peserta Didik Si Sdn 6 Paruntu* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Didik Supriyanto. 2015. *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*. 03 (1) (86-104) <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/>
- Erna Purba. 2013. *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, Lukman. 2012. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol.10 No.1
- Herlina. Indrati yuke. 2010, *Sejarah perkembangan kurikulum taman kanak-kanak di indonesia dari masa ke masa*, jakarta : badan penelitian dan pengembangan kementerian nasional
- Hidayat Otib Satibi Modul 1, *Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini Paud 4102*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/paud4102-metode-pengembangan-moral-dan-nilai-nilai-agama/>
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.
- Inawati Asti. 2017. *Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. lathfal : Jurnal Pendidikan Anak*.[Http://Ejournal.Uinsuka.Ac.Id/Tarbiyah/Alathfal](http://Ejournal.Uinsuka.Ac.Id/Tarbiyah/Alathfal)
- Jahja yudrik, 2011. *Psikologi perkembangan* Jakarta : kencana
- Jamaluddin, M. A. (2016). *Tradisi Mappatabe'dalam Masyarakat Bugis Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai* (Doctoral Dissertation, Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga
- Kayuntami Hesti Dyah. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Magelang*



- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kubra masna. 2019. *Pengaruh penerapan metode bercerita terhadap penanaman nilai-nilai moral anak usia dini di taman kanak-kanak negeri pertiwi letta kabupaten bantaeng*
- Lawrence Kohlberg ; Richard H Hersh. 2010. " *Moral Development : a Review of the theory*", *Theory into Practice*, 16, (2)
- Molchanov, O.A., dan Hayakawa, M., 1998, On the Generation Mechanism of ULF Seismogenic Emissions, *Physics Earth Planet International*, 105, (210-210).
- Mulyadi Mohammad, 2011. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya" *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15 (1)
- Musi, M. A., & Syamsuardi, S. (2017). Socio-Cultural Values of Early Childhood Parenting (Ethnographic Research on Bugis Makassar South Sulawesi). *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(1), 25-32
- Musi, M. A., Amal, A., & Hajerah, H. Pengasuhan Anak Usia Dini Perspektif Nilai Budaya Pada Keluarga Bajo Di Kabupaten Bone. *Indonesian Journal Of Educational Studies*, 18(1).
- Mutmainnah. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Dalam Kegiatan Bercerita Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
- Noor, J. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novia Safitri. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di Tk Goemerlang Bandar Lampung : Lampung
- Nudin Burhan. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool
- Nurhaedah, N., & Amal, A. (2017). Model Pembelajaran High/Scope Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan Anak Usia Dini. In *Seminar Nasional Lp2m Unm* (Vol. 2, No. 1).
- Puadi Nurul , Umar , dan Judrah Muh 2021 " *Bagaimana Menginternalisasi Karakter "Mappatabe" Pada Anak Usia Sekolah Dasar, Studi Fenomenologi Peran Orang Tua*" *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 13, (1)
- Purnama, F., Herman, H., & Syamsuardi, S. (2018). *Perilaku Bullying Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal I Cabang Bara-Baraya Kota Makassar*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 8(1), 41-45.
- Raharjo Budi Sabar. 2010. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16 (3)
- Rahim, A. (2019). *Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge' Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi*. *Jurnal Al-Himayah*, 3(1), 29-52
- Rohani Siti. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*: Purwokerto
- Rusmayadi, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Keterampilan Sosial Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal Of Indonesia*, 2(1), 23-30
- Rusmayadi, R. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga. In *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan Pls Se-Indonesia* (Pp. 52-54)
- Rusmayadi, R., & Herman, H. (2019). *The Effect Of Social Skill On Children's Independence*. *Journal Of Educational Science And Technology* (Est), 5(2), 159-165.
- Safitri Auliah. Suharno. 2020 "Budaya Siri' Na Pacce Dan Sipakatau Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan" *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 22 (01) <Http://Jurnalantropologi.Fisip.Unand.Ac.Id>



- Setiaji Raharjo. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al Husna Ii Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo: Yogyakarta*
- Setiawati Agus. Farida 2006. *Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas*. Jurusan Psikoogi Pendidikan Dan Bimbingan 02 (1)
- Soetjiningsih, C.H. 2018. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Depok: Prenadamedia Group.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suhada Nur Kisti, Ekawardhani Windhy, Dan Nurulita Alvina . 2021. *Menemukan Budaya Tabé' Bugis-Makassar Pada Korean Wave*. Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning, And Communication 1 (1) (08-12)
- Sujiono, Y. N., Zainal, O. R., Rosmala, R., & Tampiomias, E. L. (2013). Hakikat Pengembangan Kognitif. *Metod. Pengemb. Kogn*, 1-35.
- Syamsuardi, S., & Hajerah, H. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar*. *Jurnal Care (Children Advisory Research And Education)*, 5(2), 1-7
- Syarbini, Amirullah, 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: As@-Prima
- Umar, U., Puadi, N., & Judrah, M. (2021). Bagaimana Menginternalisasi Karakter “Mappatabe” Pada Anak Usia Sekolah Dasar?, Studi Fenomenologi Peran Orang Tua. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 49-60.
- Widyanti Dwi Margareta. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Di Raudhatul Athfal Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan*
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenada Media.
- Yusuf, A.M. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zelvi Ariffiana. 2017. *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo : Yogyakarta*
- Zuriah, N. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Polysynchronous Di Era New Normal*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(1), 12-25.